



UPAYAKAN DERBY DIJ DENGAN PENONTON

Pemkab Sleman dan Pemkot Jogja Sudah Rembukan

JOGJA - Laga bertajuk Derby DIJ yang mempertemukan PSIM Jogja dan PSS Sleman di kompetisi Super League musim 2026/2027 nanti, dipastikan bakal berlangsung lebih hidup. Sebab, saat ini Pemkot Jogja dan Pemkab Sleman tengah intensif berkoordinasi agar laga sarat gengsi itu dapat dinikmati langsung oleh penonton di stadion.

Wakil Wali Kota Jogja Wawan Harnawan mengatakan, Pemkot Jogja sejauh ini tidak tinggal diam dalam mengupayakan agar laga Derby DIJ itu bisa dihadiri oleh supporter kedua tim. "Sampun (sudah). Sudah kami tata. Sudah rembukan (berdiskusi). Nanti insya Allah PSIM sama PSS aman," katanya, Jumat (5/6).

Bukan tanpa alasan Wawan mengatakan hal itu. Sebab, menurutnya, dengan tata kelola pertandingan yang matang, ketakutan-ketakutan masa lalu terkait rivalitas supporter bisa diredam. Apalagi, lanjut Wawan, bagi Pemkot Jogja, kembalinya penonton ke stadion di laga Derby DIJ bukan sekadar soal gengsi.

Akan tetapi hal itu diharapkan dapat menumbuhkan kemenangan bersama bagi ekosistem sepak bola di DIJ. "Bagaimana pun kami toto (tata). Ini kami tujuannya pengen menang semuanya. Nanti pokoknya kami sudah rembukan sama Pak



DAMAI: Para supporter dari berbagai tim sepak bola sepak damai dan terus mendukung sepak bola Indonesia (4/10/2022).

Bupati untuk bagaimana kami bisa nonton nyaman dan aman," cetusnya.

Di sisi lain, Bupati Sleman Harda Kiswaya menilai sepak bola tanpa kehadiran supporter di tribun itu seperti sayur tanpa garam. Terlebih, laga yang mempertemukan Laskar Mataram dan Super Elang Jawa merupakan salah satu magnet sepak bola terbesar di tanah air. "Iya lah, derby kok tanpa penonton tidak seru, seperti latihan," tegasnya.



Olah karena itu, saat ini Harda meminta kepada pihak kepolisian untuk mulai mengevaluasi kebijakan terkait pembatasan kuota penonton. Sebab, menurutnya, aspek finansial klub itu sangat bergantung pada kehadiran penonton. Pihaknya menilai jika saat ini supporter kedua tim sudah lebih dewasa.

"Karena apa pun PSS juga perlu pemasukan, dan alhamdulillah sangat-sangat bersyukur, supporter

Sleman ini, BCS, Slemania, dan yang di luar itu pun, *jenengan* bisa lihat sendiri. Nah itu menunjukkan kecintaannya pada PSS ini," tuturnya.

Tak hanya itu, Harda juga berharap sinergi antara Pemkab Sleman, Pemkot Jogja, dan pihak kepolisian bisa melahirkan regulasi pertandingan yang ideal. Targetnya jelas, izin laga dengan kapasitas penuh di stadion.

"Kami harap nanti Polres tidak ragu-ragu lagi mengeluarkan izin dengan kapasitas penuh. Saya berharap seperti itu," tandasnya. (ayu/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005